

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan pendapat Moleong (2019) jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dirasakan oleh subjek penelitian contohnya seperti tindakan, perilaku, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya. Secara holistik serta dengan teknik deskripsi dalam melalui kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan bermacam-macam metode alamiah. Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penggunaan jenis penelitian tersebut dipilih peneliti karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada. Pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Dr. Sutomo No. 10, Desa Ngipik Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan mulai dari 25 September hingga 25 Desember 2022.

3.3 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2019) unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Dalam suatu penelitian, contoh unit analisis yaitu benda, individu, organisasi, kelompok, maupun waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan yang ada. Unit analisis yang digunakan adalah 1 Pemilik Fauza Beauty, 1 Supplier, 2 pesaing dan 5 Pelanggan.

3.4 Jenis Data

1. Data Subjek : 1 Pemilik, 1 Supplier, 2 pesaing dan 5 Pelanggan.
2. Data Fisik : Toko Fauza Beauty.
3. Data Dokumenter : Data dari hasil pelaksanaan observasi, pelaksanaan wawancara, analisis dokumen, dan data yang dimiliki perusahaan terkait Toko Fauza Beauty.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberi sebuah informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) sumber data dibagi menjadi dua jenis, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan sebuah data pada pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan peneliti sendiri secara langsung dari sumber pertama maupun tempat objek penelitian dilaksanakan. Data primer yang didapat oleh peneliti bersumber dari hasil observasi dan hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah hasil analisis dokumen.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rahmawati (2022) teknik pengumpulan data adalah informasi dari sumber data primer dalam penelitian kualitatif pada umumnya dapat digali

dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian baik orang atau objek dalam dengan jumlah responden yang tidak terlalu besar. Observasi dilakukan karena objek tidak dapat menuangkan sesuatu secara verbal (Akhmad, 2019). Pada pengumpulan data penelitian dengan metode observasi ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis observasi pengumpulan data *non participant observation* yang dilakukan pada para informan. Menurut Akhmad, (2019) Pengumpulan data *non participant observation* adalah metode pengumpulan yang dilakukan dengan peneliti berada di luar dari kelompok objek yang diamati dan berperan menjadi pengamat. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan hasil pengamatan.

2. Wawancara

Akhmad, (2019) menerangkan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung. Penggunaan metode wawancara untuk pengumpulan data dengan keyakinan bahwa informan adalah orang yang mengetahui tentang dirinya, informasi yang diberikan benar dan dapat dipercaya serta adanya satu kesatuan interpretasi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis wawancara tak struktur kepada para informan. Menurut Akhmad, (2019) Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak menggunakan instrumen penelitian atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman wawancara. Faktor penyebab peneliti memilih metode ini adalah diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang jauh lebih luas daripada menggunakan metode wawancara terstruktur. Selain memperoleh informasi lebih luas, metode ini dipilih oleh peneliti untuk berpeluang mendapat informasi yang mungkin tidak keluar jika kegiatan wawancara dilakukan terstruktur.

3. Analisis Data

Metode pengumpulan data dengan cara analisis data adalah semua metode dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis sebuah data baik itu berupa autobiografi, memoar, catatan harian, data perusahaan, surat-surat pribadi, berita koran, artikel majalah, buku, brosur, buletin, jurnal, foto, maupun video yang dimiliki oleh informan (Akhmad, 2019). Data yang dianalisis oleh peneliti dari informan adalah data terkait laporan keuangan, perancangan strategi, dan lain sebagainya yang terkait dengan Fauza Beauty. Data tersebut kemudian akan ditambahkan pada hasil penelitian sebagai informasi yang mungkin tidak didapatkan pada saat observasi atau wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilaksanakan ketika pengumpulan data berlangsung, serta pada saat selesainya pengumpulan data

dalam periode tertentu. Peneliti telah melaksanakan kegiatan analisis pada jawaban informan ketika wawancara berlangsung. Setelah dilakukan analisis, apabila jawaban yang diperoleh dari wawancara dirasa belum memuaskan, peneliti akan kembali memberikan pertanyaan hingga tahap tertentu serta didapatkan data yang dirasa kredibel (Akhmad, 2019). Dalam penelitian ini teknik analisis yang dipakai adalah *interactive model*. Menurut Akhmad, (2019) model *interactive model* unsur-unsurnya meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah sebuah analisis yang mengelola, menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan berbagai cara sampai didapatkan kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Ketika data yang dikumpulkan telah direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data tersebut. Penyajian data setelah data direduksi dapat membantu peneliti dalam memahami mengenai yang terjadi selama pelaksanaan penelitian. Kemudian diperlukan sebuah perencanaan kerja dari apa yang sudah dipahami. Selain dapat memakai teks naratif, penyajian data juga dapat berupa bahasa non verbal seperti matriks, grafik, tabel, bagan, maupun denah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir pada teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Verifikasi data dilaksanakan jika pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan terdapat beberapa perubahan apabila tidak diikuti dengan adanya bukti pendukung yang kuat untuk mendukung saat tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih uji keabsahan data triangulasi dan *member check*. Teknik uji keabsahan data triangulasi menurut Sugiyono (2019) adalah teknik mengukur validitas informasi dengan tiga sumber, waktu, atau tempat yang berbeda. Triangulasi yang dipilih peneliti yaitu triangulasi waktu. Triangulasi waktu yaitu untuk mengukur validitas informasi dengan menanyakan informasi kepada narasumber di 3 waktu yang berbeda. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik uji keabsahan data *member check*. *Member check* merupakan teknik uji keabsahan data dengan cara menanyakan hasil data yang telah diolah peneliti kepada sumber data sebagai bentuk validasi. Teknik ini untuk mengetahui apakah data yang ditulis peneliti sudah sesuai dengan apa yang pemberi data sampaikan (Sugiyono, 2019).